

SENTRA OLEH-OLEH DI PAGATAN

Nur Samsiah Amalia

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
2010812320011@mhs.ulm.ac.id

Bani Noor Muchamad

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
bani.nm@ulm.ac.id

ABSTRAK

Jumlah kunjungan dan tempat wisata di Kabupaten Pagatan, Tanah Bumbu semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu kebutuhan yang akan mempengaruhi peningkatan wisatawan di wilayah tersebut menjawab akan adanya kebutuhan Sentra Oleh-oleh. Berdasarkan data di lapangan, keberadaan Sentra Oleh-oleh belum tertata dengan baik, toko oleh-oleh yang ada saat ini masih tersebar dengan jenis produk yang berbeda tiap tokonya sehingga wisatawan membutuhkan banyak waktu untuk mencari oleh-oleh. Jadi perlu adanya Sentra Oleh-oleh yang dapat mewadahi kebutuhan berbelanja di satu tempat sebagai tempat edukatif serta dapat menampilkan ciri khas daerah Pagatan Tanah Bumbu melalui tampilan visualnya. Hal ini sejalan dengan konsep yang diusung yaitu *one stop shopping*. Untuk mewujudkan rancangan ini digunakan konsep pendekatan arsitektur Neo-vernakular rumah adat Tanah Bumbu. Penerapan dari rumah tersebut adalah mengadopsi bentuk atap rumah adat Tanah Bumbu yaitu menggunakan atap perisai.

Kata kunci: Oleh-oleh, Pagatan, edukatif, one stop shopping, rumah adat.

ABSTRACT

The number of visits and tourist attractions in Pagatan Regency, Tanah Bumbu is increasing every year. One of the needs that will influence the increase in tourists in the area is the need for souvenir centers. Based on data in the field, the existence of souvenir centers is not well organized, the existing souvenir shops are still scattered with different types of products in each shop so that tourists need a lot of time to look for souvenirs. So there is a need for a souvenir center that can accommodate shopping needs in one place as an educational place and can display the characteristics of the Pagatan Tanah Bumbu area through its visual appearance. This is in line with the concept promoted, namely one stop shopping. To realize this plan, the Neo-vernacular architectural approach concept of the Tanah Bumbu traditional house was used. The application of this house is to adopt the roof shape of the Tanah Bumbu traditional house, namely using a shield roof.

Keywords: *Souvenir, Pagatan, educational, one stop shopping, traditional house.*

PENDAHULUAN

Pagatan adalah ibu kota dari Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu. Kabupaten Tanah Bumbu terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2003, Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran kabupaten Kotabaru. Luas wilayah kabupaten Tanah Bumbu adalah 5.066,96 km² atau 13,50% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan (Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, 2020).

Kabupaten Tanah Bumbu khususnya daerah Pagatan juga merupakan daerah dengan potensi wisata yang besar, mulai dari wisata budaya, alam, religi hingga upacara adat dan tempat bersejarah lainnya. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor utama yang diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu, terutama melalui peningkatan devisa negara dan pendapatan daerah. Besarnya peluang pengembangan industri pariwisata di daerah Tanah Bumbu dapat dimanfaatkan. Peluang tersebut menjadi tujuan tempat wisata berupa wisata bahari (terumbu karang), wisata budaya, wisata panorama, dan wisata alam. Oleh karena itu, banyaknya tempat wisata yang tersebar di Kabupaten Tanah Bumbu juga menjadi salah satu faktor utama banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Bumbu (BPK RI, 2020).



Gambar 1. Jumlah Kunjungan Wisata di Kalimantan Selatan

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan, 2022



Gambar 2. Jumlah Objek Wisata

Sumber: Diolah dari Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022

Berdasarkan data diatas (gambar 1.1 dan 1.2), Jumlah kunjungan dan jumlah tempat wisata di Kabupaten Tanah Bumbu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Salah satu kebutuhan yang akan berpengaruh dari peningkatan wisatawan di daerah tersebut adalah menjawab akan adanya kebutuhan sentra oleh-oleh di daerah Kabupaten Tanah Bumbu tepatnya di daerah Pagatan. Berdasarkan fakta dilapangan, keberadaan sentra oleh-oleh masih belum terorganisir, toko oleh-oleh di Pagatan saat ini masih tersebar di beberapa titik dengan jenis dengan produk yang beragam sehingga

wisatawan membutuhkan banyak waktu untuk berburu oleh-oleh.

Berikut studi kasus toko oleh-oleh yang ada di Pagatan:

Tabel 1. Toko oleh-oleh di Pagatan

N o	Nama Toko	Alamat	Produk yang dijual
1	Toko tapandang 	Jl. Raya H.M Amin Kab. Tanah Bumbu	Toko tapandang ini menjual kerupuk khas Pagatan yaitu khusus produk makanan saja seperti kerupuk amplang, kerupuk ikan, dan beberapa kue kering.
2	Toko amplang semut 	Jl. Ahmad Yani Kab. Tanah Bumbu	Toko oleh-oleh ini menjual berbagai makanan khas Pagatan, Tanah Bumbu seperti kerupuk amplang semut, kerupuk ikan tenggiri, kue dadar gulung dan kue kering lainnya.
3	Toko oleh-oleh amplang raudah 	Pagaruyung, Kab. Tanah Bumbu	Toko oleh-oleh ini merupakan toko biasa yang menjual berbagai produk makanan dan kebutuhan pokok. selain itu, toko ini juga menawarkan produk oleh-oleh khas Pagatan seperti kerupuk amplang, kue dadar gulung, kue putih, kerupuk ikan, dan jajanan lainnya.

4	Toko Fathul 	Jl. Ahmad Yani Pagatan	Kios Fathul ini merupakan toko kecil yang menjual berbagai oleh-oleh khas Pagatan berupa produk makanan seperti kerupuk amplang, kue 8, kerupuk ikan, kue dadar gulung kering, dan produk makanan lainnya.
5	Toko habib 	Jl. Ahmad Yani Pagatan	Kios habib ini juga merupakan toko kecil yang menjual makanan khas Pagatan berupa kerupuk amplang, kerupuk ikan, makanan khas Bugis, kue dadar gulung kering, dan kue 8.
6	Pondok tenun Hj. Suriani 	Jl. Ahmad Yani, Kab. Tanah Bumbu	Pondok tenun ini merupakan toko yang menyediakan produk oleh-oleh berupa kain tenun khas Pagatan yang merupakan hasil kerajinan tangan dari daerah setempat yang memiliki nilai keunikan yang sangat tinggi. kerajinan kain tenun khas Pagatan ini sudah dikenal oleh masyarakat luas bahkan menuju go nasional.
7	Rumah	Jl.	Rumah tenun

	tenun Ani 	Ahmad Yani, Kab. Tanah Bumbu	Ani merupakan tempat penjualan produk kain tenun khas Pagatan.
8	Mega tenun 	Jl. Ahmad Yani, Kab. Tanah Bumbu	Toko mega tenun ini juga merupakan toko yang menjual khusus produk tenun khas Pagatan, Tanah Bumbu.
9	Tenun Pagatan Salmah 	Jl. Ahmad Yani, Kab. Tanah Bumbu	Toko tenun Salmah ini juga merupakan toko yang menjual khusus produk tenun Pagatan. Selain kegiatan penjualan, di toko ini juga melakukan produksi kain tenun yang langsung dibuat ditempat dengan menggunakan alat bantu sederhana yang kemudian dijual di butik tenun Salmah.

sumber : Dokumen Penulis, 2023

Berdasarkan hasil pemaparan pada tabel 1.1 diatas, kebutuhan sentra oleh-oleh di Pagatan Kabupaten Tanah bumbu terbilang diperlukan karena dari kasus yang ada toko/kios oleh-oleh masih tersebar yang menjadikan tidak adanya tempat yang menjual produk yang lengkap agar memudahkan para wisatawan untuk mencari oleh-oleh di satu tempat baik berupa produk makanan, kue kering, pakaian, maupun produk kain tenun khas Pagatan. Kebutuhan sentra oleh-oleh ini juga didukung dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan dari tahun

ke tahun, serta berdasarkan survey yang sudah dilakukan menjawab akan adanya kebutuhan sentra oleh-oleh yang bisa menjadi potensi lokal sebagai tujuan pariwisata bidang oleh-oleh.

Rancangan sentra oleh-oleh di Pagatan menyediakan layanan belanja dengan produk makanan dan juga kain tenun khas Pagatan. Sentra oleh-oleh ini menyediakan layanan belanja dengan satu tempat yang lengkap dan menyediakan ruang edukasi sebagai yang memuat informasi berbagai motif tenun yang dimaksudkan agar pengunjung bisa mengetahui apa saja motif dan makna motif tenun khas Pagatan. Tenun khas Pagatan adalah produk olahan yang terbuat dari benang menjadi kain, motif, nilai, dan makna-makna tertentu. Benang yang biasanya digunakan untuk menenun yaitu benang sutra, benang Samarinda, benang Singapura dan benang biasa. Pengolahan tenun cukup panjang yang dimulai dari proses pemintalan benang, pemberian warna pada benang, kemudian benang disusun dan dibentuk untuk menjadi motif dan hiasan yang beragam (warisan budaya takbenda, 2018).

PERMASALAHAN

Berdasarkan beberapa hal yang melatarbelakangi, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Bagaimana rancangan sentra oleh-oleh sebagai tempat edukatif yang dapat menampilkan ciri khas daerah Pagatan melalui tampilan visual?”

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum

1. Definisi Umum Sentra Oleh-oleh

Menurut Setiawan (2004 dalam Oktriyana 2017), sentra merupakan kelompok pengusaha kecil kawasan yang mempunyai ciri tertentu, yang

didalamnya terdapat kegiatan produksi dan area yang khusus untuk suatu komoditi ekonomi yang telah terbentuk secara alami yang ditunjang oleh sarana untuk berkembangnya produk atau jasa yang terdiri dari sekumpulan pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut Sunaryo, dkk. (2019), Oleh-oleh adalah barang-barang yang dibawa pulang oleh seseorang dari suatu perjalanan sebagai bukti/kenangan untuk diri sendiri atau buah tangan/souvenir untuk orang lain. Dengan demikian, Sentra Oleh-oleh merupakan pusat sarana bagi wisatawan dalam dan luar negeri sebagai sarana yang komunikatif yang menjual kuliner, souvenir, hasil olahan atau kerajinan dan lainnya dengan karakter yang mencerminkan budaya lokal, dimana pembeli dapat berbelanja beragam oleh-oleh khas suatu daerah. Pendukung daya tarik dalam berwisata adalah adanya fasilitas oleh-oleh khas daerah berupa makanan dan souvenir yang bertujuan untuk dikenang.

2. Klasifikasi Oleh-oleh

Menurut Tjiptono (dalam Sanjaya 2021), oleh-oleh adalah produk atau benda dengan bentuk fisik yang dapat dilihat, disentuh, dirasakan, disimpan. Produk atau barang tersebut dikelompokkan ke dalam beberapa jenis dari segi daya tahan produknya, yaitu:

- Produk oleh-oleh tahan lama
Oleh-oleh tahan lama merupakan produk atau barang yang digunakan berkali-kali dalam jangka waktu yang lama. Contoh produk yang tahan lama yaitu kerajinan tangan. Menurut Suprpto (1985:16 dalam Sanjaya 2021), kerajinan tangan sendiri merupakan suatu kegiatan yang melibatkan penggunaan keahlian, dimana ide-ide yang indah dan murni dieksekusi untuk menghasilkan suatu produk atau barang yang berkualitas

serta memiliki bentuk yang menarik dan juga indah.

- Produk oleh-oleh tidak tahan lama
Produk tidak tahan lama merupakan produk yang hanya dapat digunakan satu kali saja. Produk akan habis setelah dikonsumsi dan tidak bertahan lama. Contoh produk tidak tahan lama adalah makanan dan minuman olahan seperti roti, serabi, makanan yang dipanggang, bakpia, dan lumpia..

3. Macam-macam Produk Oleh-oleh Khas Tanah Bumbu

Tanah Bumbu adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan. Daerah ini dikenal menawarkan banyaknya tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Oleh karena itu, keberadaan sentra oleh-oleh akan sejalan dengan banyaknya wisata di daerah tersebut yang akan menunjang penyediaan produk oleh-oleh khas Pagatan Tanah Bumbu yang berupa makanan khas dan kerajinan tangan.

Pada sentra oleh-oleh di Pagatan terdapat produk yang akan diperjualbelikan, sebagai berikut:

- Produk makanan
 - a. kerupuk amplang
 - b. kerupuk ikan
 - c. pentol ikan
 - d. kue putih
 - e. dadar gulung kering
 - f. kue lidah sapi
 - g. kue semprong
- Produk kerajinan
Kain tenun khas Pagatan

B. Tinjauan Arsitektural

1. Pelaku dan aktivitas

Menurut Almasari (2022), terdapat 3 kelompok pengguna, yaitu:

1. Pedagang

Pedagang merupakan pelaku yang menjual barang atau jasa dengan

menggunakan pasar sebagai tempat kegiatannya.

2. Pembeli

Pembeli atau konsumen merupakan kelompok yang datang dengan tujuan untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan dengan harga yang murah dan dengan pelayanan tepat.

3. Pengelola

Pengelola merupakan suatu organisasi yang bertugas memimpin, merencanakan, mengorganisasikan atau mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan.

a. Petugas keamanan

Petugas keamanan merupakan badan yang bertugas sebagai penanggung jawab terhadap keamanan, supaya tidak terjadi kejahatan ataupun kerugian.

b. Petugas kebersihan

Petugas kebersihan merupakan badan yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap kebersihan.

2. Fasilitas Sentra Oleh-oleh

Menurut Susanto (2020), fasilitas yang tersedia pada sentra oleh-oleh, sebagai berikut:

1. Fasilitas retail

Area oleh-oleh makanan dan produk kerajinan berupa toko sentra oleh-oleh sebagai fasilitas penjualan produk.

2. Fasilitas ruang publik

a. *Tourism information*

Tourism information merupakan ruang yang berfungsi sebagai pusat informasi mengenai

produk oleh-oleh makanan maupun kerajinan, serta ruang penitipan barang.

b. Ruang edukasi

Ruang edukasi motif tenun merupakan ruang yang berfungsi untuk menampilkan informasi berbagai motif dan makna tenun pagatan.

3. Fasilitas pendukung

a. Ruang pengelola

Ruang pengelola merupakan ruang untuk pengelola di sentra oleh-oleh berupa ruang kantor.

b. Ruang serbaguna

Ruang serbaguna merupakan ruang yang berfungsi untuk menampung kegiatan bersifat kelompok untuk melakukan diskusi.

c. Ruang pengemasan produk

Ruang pengemasan merupakan ruang untuk melakukan kegiatan pengemasan suatu produk.

d. Gudang

Gudang merupakan area penyimpanan sementara dan penampungan produksi.

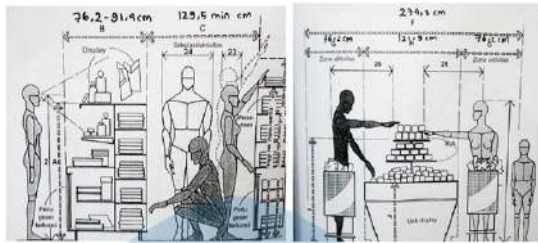
e. Ruang utilitas

Ruang utilitas berfungsi untuk menjaga kebersihan, berupa ruang janitor dan toilet.

3. Tinjauan Standar Besaran Ruang

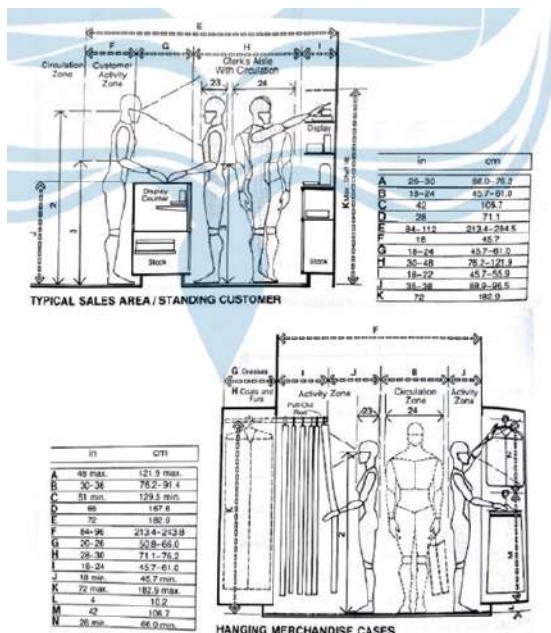
Menurut Sanjaya (2021), rak penyimpanan merupakan tempat menyimpan dan menata barang-barang atau produk oleh-oleh yang dijual. Menurut Panero, J dan Zelnik, M (2003 dalam Sanjaya 2021), dalam bukunya Dimensi Manusia dan Ruang Interior, terdapat standar ukuran dan standar jarak pada saat membeli barang atau makanan, serta diperlukan jarak minimal. Jarak minimal

antar rak *display* yaitu $\pm 129,5$ cm dan untuk lebar rak $\pm 76,2$ cm – 91,4 cm. Sedangkan untuk rak *display* yang berbentuk bundar, diameternya berkisar $\pm 121,9$ cm.



Gambar 3. Standar Ukuran Rak Display I
Sumber: Menurut Panero, J dan Zelnik, M (2003 dalam Sanjaya 2021)

Selain itu, sesuai informasi yang didapatkan dari buku Time Saver Standards for Building Types, juga terdapat rak *display* dengan lebar $\pm 45,7$ cm – 61 cm. Sedangkan *display* item yang digantung memiliki standar ukuran ketinggian maksimal 182,9 cm, zona aktivitas minimal 45,7 cm, dan sirkulasi minimal selebar 76,2 cm – 91,4 cm.



Gambar 4. Standar Ukuran Rak Display II

Sumber: Time Saver Standards for Building Types (dalam Sanjaya 2021)

4. Tinjauan Sarana Edukasi

Menurut Albana (2021), selain produk lokal yang dapat disajikan juga dijadikan sebagai edukasi terhadap pengunjung untuk lebih mengenal proses sampai hasil pengolahannya. Melalui sarana edukasi mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat maupun pengunjung yang datang ke sentra oleh-oleh untuk melestarikan dan mengembangkan produk lokal. Sarana edukasi yang diterapkan dalam rancangan yaitu penyediaan ruang edukasi yang memuat media informasi motif-motif dan makna motif tenun dan juga cara pengolahannya.

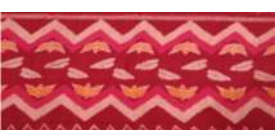
Kain tenun Pagatan merupakan kerajinan tradisional khas Kabupaten Tanah Bumbu yang dinyatakan sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2018. Teknologi pembuatan kain tenun khas Pagatan telah diturunkan dari generasi ke generasi, dari para pendahulu hingga generasi muda saat ini. Proses pewarisan melalui berbagai pelatihan dan *workshop* ini merupakan strategi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Bumbu dalam mempertahankan teknologi tradisional agar tidak punah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Oleh karena itu, perlu adanya edukasi kepada pengunjung bagaimana proses pembuatan produk tenun khas Pagatan ini yang dikerjakan secara tradisional maupun dengan alat sebagai wujud daya minat dan menambah pengetahuan pengunjung.

Menurut Munawarah, M. (2022) Motif kain tenun Pagatan terdiri dari dua motif yaitu motif tradisional dan motif

modern. Motif tradisional merupakan motif ciri khas Pagatan yang diwariskan secara turun temurun, sedangkan motif modern diciptakan sesuai keinginan pembeli yang mengikuti perkembangan zaman. Biasanya setiap potong kain tenun mempunyai beberapa motif yang dipadukan dengan motif lainnya.

Motif kain tenun Pagatan tradisional dan modern, umumnya tidak jauh berbeda antara satu sama lain. Motif yang dibuat terinspirasi dari alam pesisir pantai, seperti kapal, bintang laut, pohon kelapa, bakau, ikan, gelombang, dan motif lainnya.

Tabel 2. Motif dan Nama Motif Kain Tenun Pagatan

No	Motif Tenun	Nama Motif
1		motif kapal
2		motif gigi haruan
3		motif bunga teratai
4		motif eceng gondok
5		motif wonderfull
6		motif bunga tulip

7		motif bunga berhamburan
8		motif pohon kelapa
9		motif kepiting bertelur
10		motif kapal berlayar

sumber : Munawarah, M, 2022

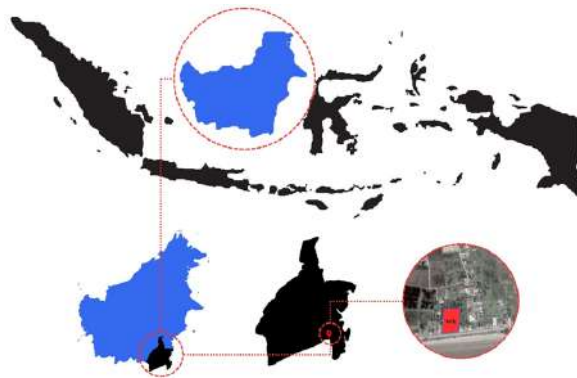
5. Tinjauan Konsep

Konsep *one stop shopping* merupakan konsep penjualan produk yang dibutuhkan di satu tempat. *one stop* mengacu pada konsep dimana sebuah pusat perbelanjaan menawarkan suatu produk lengkap di satu tempat.

PEMBAHASAN

A. Data Tapak

1. Lokasi



Gambar 5. Lokasi Tapak
Sumber: Dokumen Penulis, 2024

Kabupaten Tanah Bumbu merupakan daerah dengan salah satu dari 13 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di ujung tenggara pulau Kalimantan. Secara geografis, daerah Tanah Bumbu terletak antara 2°52' – 3°47' LS dan 115°15' – 116°04 BT. Batas-batas wilayah Kabupaten Tanah Bumbu adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: batas Kabupaten Kotabaru
- Sebelah Timur: batas Kabupaten Kotabaru
- Sebelah Selatan: batas Laut Jawa
- Sebelah Barat: batas Kabupaten Tanah Laut

Sentra oleh-oleh di Pagatan harus memperhatikan dalam pemilihan site. Sentra oleh-oleh merupakan jenis bangunan komersial dan harus berada di site yang mudah untuk diakses dalam pencapaiannya. Lokasi yang strategis dan berada di pusat kota yang akan memudahkan para target konsumen.

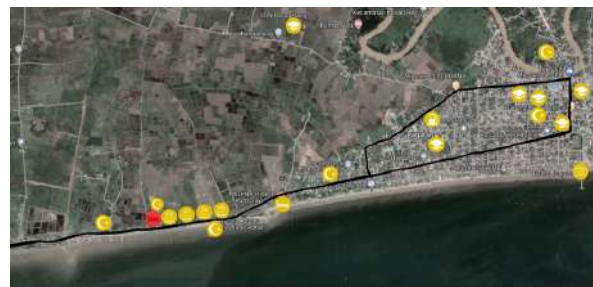
Lokasi yang dipilih terletak di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Site ini merupakan akses jalan utama yang sekitarnya masih ramai dan tidak jauh dari bangunan-bangunan publik seperti bangunan komersil, fasilitas ibadah, dan bangunan publik lainnya.

Adapun batas-batas pada site adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: lahan kosong
- Sebelah Timur: area warung siring
- Sebelah Selatan: area pantai
- Sebelah Barat: rumah warga



Gambar 6. Lokasi Tapak
Sumber: Google Earth, Analisis Penulis, 2024



Gambar 7. Lokasi Tapak
Sumber: Google Earth, Analisis Penulis, 2024

2. Dasar Pertimbangan Pemilihan Lokasi
Dasar pertimbangan dalam pemilihan lokasi untuk sentra oleh-oleh di Pagatan adalah sebagai berikut:

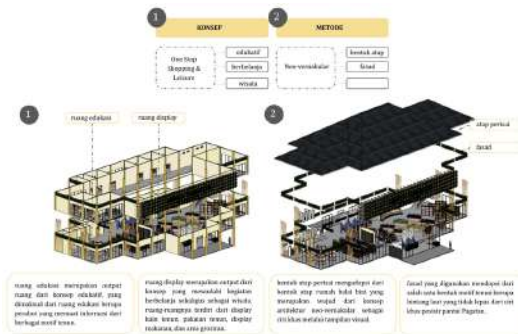
- Mudah di akses dari segi pencapaian menuju site
- Lokasi strategis karena berada dekat dengan jalan A. Yani yang merupakan jalur utama lintas kota
- Berdekatan dengan bangunan publik seperti bangunan komersil dan tempat ibadah
- Terakses oleh angkutan umum.

B. Konsep

1. Konsep Programatik

Keberadaan toko oleh-oleh di Pagatan terbilang masih tersebar di beberapa tempat, sehingga dalam

rancangan ini menciptakan sentra oleh-oleh yang dijadikan satu tempat lengkap yang tujuannya memudahkan para wisatawan dalam berbelanja oleh-oleh. Konsep programatik pada rancangan sentra oleh-oleh bertujuan untuk menjawab permasalahan arsitektural yang diangkat yaitu **“Bagaimana rancangan sentra oleh-oleh sebagai tempat edukatif yang dapat menampilkan ciri khas daerah Pagatan, Tanah Bumbu melalui tampilan visual?”**. Maka dari itu, rancangan sentra oleh-oleh ini menggunakan konsep one stop shopping. Konsep one stop shopping merupakan konsep berbelanja kebutuhan produk dalam satu tempat (sekali dalam pemberhentian) yang artinya menawarkan produk yang lengkap dengan metode arsitektur neo-vernakular rumah adat Tanah Bumbu sebagai wujud kesinambungan dengan lingkungan sekitar.



Gambar 8. Konsep Programatik
Sumber: Analisis Penulis, 2024

2. Konsep Desain

Rancangan pada sentra oleh-oleh di Pagatan dengan pendekatan arsitektur Neo-vernakular. Arsitektur Neo-vernakular memiliki ciri khas yaitu memadukan bangunan lokal dengan gaya modern. Arsitektur rumah Balai Bini merupakan rumah adat Kabupaten Tanah Bumbu, sehingga melalui metode yang digunakan, akan mengadaptasi dari bentuk atap rumah Balai Bini.

Perwujudan dari bentuk rumah adat Balai Bini yang digunakan yaitu mengadopsi bentuk atap pada rumah Balai Bini. Bentuk atap rumah tersebut yaitu atap perisai. Atap perisai pada rumah ini disebut juga sebagai atap gajah. Penerapan pada atap perisai ini sebagai bentuk kesinambungan antar lingkungan sekitar.



Gambar 9. Konsep Desain
Sumber: Analisis Penulis, 2024

3. Konsep Zoning

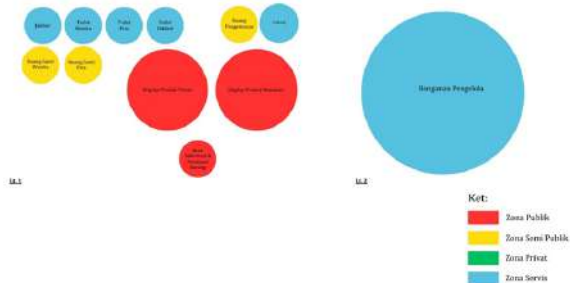
Zoning pada tatanan ruang dalam terdiri dari zona publik, semi publik, servis, dan privat. Pembagian zona didominasi sebagai zona publik karena bangunan ini berfungsi sebagai bangunan komersial. Berdasarkan hasil analisis matahari pada bab III, maka panas matahari akan berpengaruh pada tatanan ruang dalam. Zona Sentra Oleh-oleh di Pagatan, dibagi menjadi 3 bagian area bangunan, yaitu area 1, area 2, dan area 3. Area 1 merupakan area timur yang akan diletakkan ruang penunjang, area 2 diletakkan ruang-ruang utama, dan area 3 yang mengalami tingkatan panas matahari yang tinggi akan diletakkan ruang-ruang servis.



Gambar 10. Konsep Zoning
Sumber: Analisis Penulis, 2024

4. Konsep Aktivitas dan Sirkulasi

Aktivitas pengunjung meliputi aktivitas jual beli produk berdasarkan kebutuhan dari para pengunjung. Alur aktivitas pengunjung diawali dari *main entrance* menuju ruang informasi dan penitipan barang, kemudian pengunjung akan melakukan aktivitas jual beli produk khas Tanah Bumbu dan melihat ruang informasi edukasi tenun, serta menyediakan area servis untuk menunjang aktivitas servis para pengunjung.



Gambar 11. Konsep Aktivitas dan Sirkulasi
Sumber: Analisis Penulis, 2024

HASIL

Hasil rancangan Sentra Oleh-oleh di Pagatan dapat dilihat pada gambar rencana dibawah.

A. Rencana Tapak

Lokasi yang dipilih terletak di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Kusan Hilir,

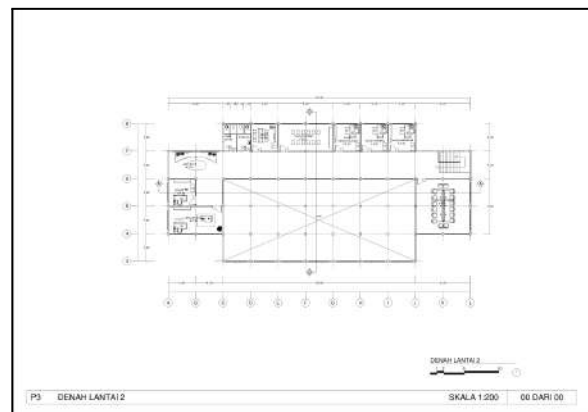
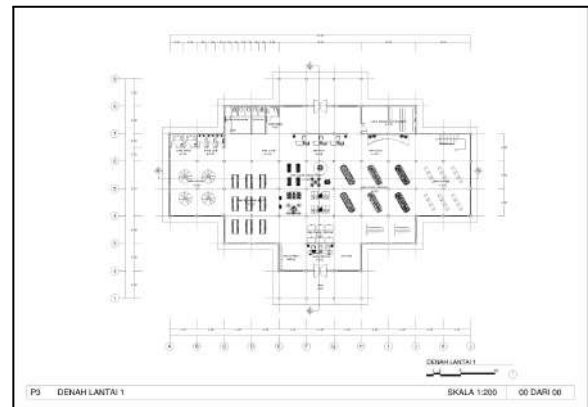
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 12. Rencana Tapak
Sumber: Analisis Penulis, 2024

B. Denah

Rancangan Sentra Oleh-oleh di Pagatan terdiri dari 2 lantai, yaitu lantai 1 zona penjualan dan lantai 2 zona pengelola.



Gambar 13. Denah
Sumber: Analisis Penulis, 2024

C. Tampak

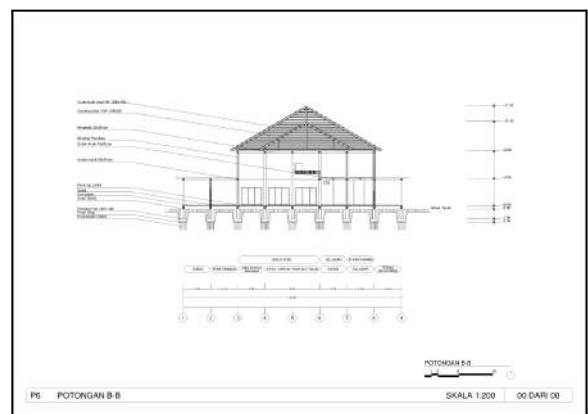
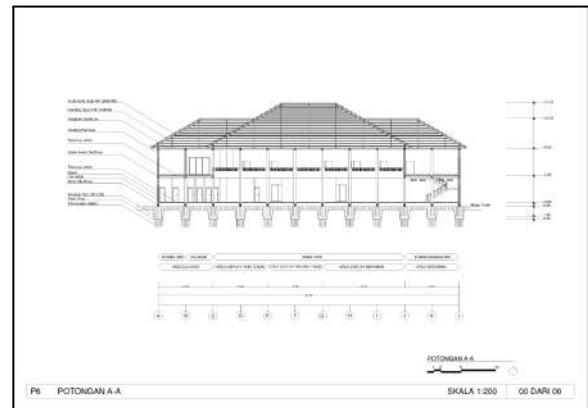
Tampak bangunan menggunakan fasad dari salah satu motif tenun khas Pagatan sebagai wujud dari metode rancangan.



Gambar 14. Tampak
Sumber: Analisis Penulis, 2024

D. Potongan

Potongan bangunan dengan menggunakan atap perisai yang mengadopsi rumah adat Tanah Bumbu agar tetap ada keselarasan dengan bangunan sekitarnya.



Gambar 15. Potongan
Sumber: Analisis Penulis, 2024

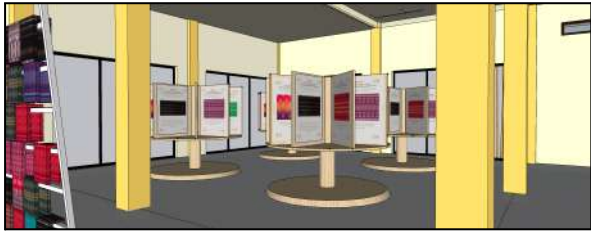
E. Perspektif Interior

Rancangan Sentra Oleh-oleh di Pagatan.





Gambar 16. Perspektif Interior Ruang Display
Sumber: Analisis Penulis, 2024



Gambar 17. Perspektif Interior Ruang Edukasi
Sumber: Analisis Penulis, 2024

F. Perspektif Eksterior

Rancangan Sentra Oleh-oleh di Pagatan.



Gambar 18. Perspektif Eksterior
Sumber: Analisis Penulis, 2024

KESIMPULAN

Rancangan sentra oleh-oleh merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pusat oleh-oleh yang masih menyebar di daerah Tanah Bumbu.

Permasalahan arsitektural yang diangkat pada rancangan Sentra Oleh-oleh di Pagatan adalah “Bagaimana rancangan sentra oleh-oleh sebagai tempat edukatif yang dapat menampilkan ciri khas daerah Pagatan, Tanah Bumbu melalui tampilan visual?”. Berdasarkan hal tersebut, maka rancangan Sentra Oleh-oleh ini dibuat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu mewadahi kegiatan berbelanja dalam satu atap (satu tempat) sebagai rekreasi bagi pengunjung melalui proses pembuatan tenun dan melalui tampilan visual bangunan bisa mengenalkan daerah Tanah Bumbu.

Pada rancangan sentra oleh-oleh menggunakan pendekatan arsitektur Neo-vernakular rumah adat Tanah Bumbu. Hal-hal yang diadopsi dari bentuk rumah ini yaitu bentuk atap yang menggunakan atap perisai sebagai bentuk kesinambungan dengan lingkungan sekitar, sekaligus bisa menampilkan ciri khas dari daerah Tanah Bumbu sebagai bentuk tanggapan dari permasalahan yang diangkat dalam rancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albana, M. F. (2022). Perancangan pusat oleh-oleh khas Pasuruan dengan pendekatan reinvigorating tradition. Diakses 03 Oktober 2024, dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/35473/>.
- Almasari, S. S. (2022). Bab III Analisa dan Pemrograman Arsitektur.
- aris ryl. (2022). Toko Habib, Jual Oleh2 Khas Pagatan & Kotabaru, Jl.Hasanudin Pagatan, Kab.Tanah Bumbu, Prov. Kalsel. Diakses 29 Februari 2024, dari https://www.youtube.com/watch?v=ujIAA2CJ5_o&t=209s.
- Dagadu Djokdja, Merchandise ternama dari Yogyakarta – Love Jogja and You. (2017). Diakses 04 April 2024, dari jogjaholic.com/dagadu-djokdja-mercandise-ternama-dari-yogyakarta/.
- Hidayah, S. (2014). Buku Eksotika Tenun Pagatan.

- Kain Tenun Pagatan Kebanggaan Tanah Bumbu (2021). Diakses 03 April 2024, dari Kemdikbud.go.id
<https://ppkd.kemdikbud.go.id/berita/kain-tenun-pagatan-kebanggaan-tanah-bumbu>.
- Kampoeng Semarang, Pusat Oleh-oleh dan Souvenir. (2012). Diakses 03 April 2024, dari Seputar Semarang
<https://seputarsemarang.com/kampoeng-samarang-pusat-oleh-oleh-dan-souvenir/>.
- Kaos Dagadu Buah Tangan Unik dari Yogyakarta. (2016). Diakses 04 April 2024, dari Ksmtour.com
<https://ksmtour.com/pusat-oleh-oleh/oleh-oleh-khas-yogyakarta/kaos-dagadu-buah-tangan-unik-dari-yogyakarta.html>.
- Munawarah, M. (2022). KAJIAN ETNOMATEMATIKA PADA MOTIF KAIN TENUN PAGATAN DAN AKTIVITAS FUNDAMENTAL MATEMATIS MENURUT BISHOP DI KABUPATEN TANAH BUMBU.
- Munawaroh, M., Sabirin, M., & Murniansyah, M. (2022). Ethnomathematics of Pagatan Woven Fabric Motifs and Mathematical Fundamental Activities According to Bishop. *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 67-68.
- Oktriyana, D., & Diterbitkan, S. (2017). Sentra Industri Kerajinan Anyaman Bambu Sebagai Pendorong Perekonomian Pedesaan di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. *Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*.
- Otto, M. (2022). Satu Data Banua. Diakses 24 Februari 2024, dari Kalselprov.go.id
<https://data.kalselprov.go.id/dataset/data/1019>.
- Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu. (2020). Diakses 25 November 2023, dari Tanahbumbukab.go.id
https://tanahbumbukab.go.id/peta_geo.
- Pemerintah Kota Denpasar. (2020). Erlangga, Toko Oleh-oleh Modern di Denpasar Bali. Diakses 04 April 2024, dari denpasar.go.id
<https://www.denpasarkota.go.id/bisnis/erlangga-toko-oleh-oleh-modern-di-denpasar-bali>.
- Profil Kabupaten Tanah Bumbu | BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan. (2020). Diakses 25 November 2023, dari Bpk.go.id
<https://kalsel.bpk.go.id/profil-kabupaten-tanah-bumbu/>.
- Pusat Oleh-oleh Kampoeng Semarang: One Stop Shopping & Leisure. (2024). Diakses 03 April 2024, dari Agenda Indonesia
<https://www.agendaindonesia.com/pusat-oleh-oleh-kampoeng-semarang/>.
- Sanjaya, J. G. (2021). Pusat Kuliner dan Oleh-oleh di kota Solo dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Diakses 03 Oktober 2024, dari Retrieved from
<https://e-journal.uajy.ac.id/30536/>.
- Sunaryo, N. A., Putra, I. N. D., & Dewi, M. H. U. (2019). Perkembangan Wisata Belanja "Oleh-Oleh Makanan" di Kota Malang. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 27.
- Susanto, A. I. (2020). LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR PUSAT OLEH-OLEH, KULINER, DAN PERTUNJUKAN DI KOTA SOLO – E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta. *Uajy.ac.id*.
<http://e-journal.uajy.ac.id/23234/1/1601163411.pdf>.
- Tenun Bugis Pagatan. (2023). Diakses 22 Maret 2024, dari Wikipedia.org; Wikimedia Foundation, Inc
https://id.wikipedia.org/wiki/Tenun_Bugis_Pagatan.
- Warisan Budaya Takbenda | Beranda. (2018). Kemdikbud.go.id. Diakses 23 Februari 2024, dari
<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=766>.
- Yogyatourium. (2024). Diakses 04 April 2024, dari Yogyatourium.com
<https://www.yogyatourium.com/id/tentang/>